

INTISARI

ALFIANA E., 2015, “EFEK ANALGETIK EKSTRAK ETANOL BUNGA KENANGA (*Canangium odoratum* Baill) PADA MENCIT PUTIH JANTAN (*Mus musculus*) YANG DIINDUKSI ASAM ASETAT”, KARYA TULIS ILMIAH, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Kenanga (*canangium odoratum* Baill) merupakan salah satu tanaman berkhasiat yang telah lama digunakan untuk mengobati berbagai penyakit, seperti sakit kepala, demam nifas, radang saluran kencing, encok/rematik dan lain-lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya efek analgetik ekstrak bunga kenanga dan menetapkan dosis yang memberikan efek analgetik optimal dari 3 (tiga) variasi dosis yang diberikan.

Ekstraksi bunga kenanga dilakukan dengan metode maserasi menggunakan pelarut etanol 95%. Pengujian efek analgetik menggunakan metode *Sigmund* dengan asam asetat 3% sebagai induktor nyeri. Mencit putih jantan galur *Swiss* terbagi atas 5 kelompok perlakuan yang masing-masing terdiri dari 5 ekor mencit, yaitu: kontrol negatif, kontrol positif parasetamol, ekstrak bunga kenanga dosis 1,180 mg/20gBB, 2,359 mg/20gBB, dan 4,718 mg/20gBB. Pengamatan respon geliat dilakukan selama 60 menit tiap selang waktu 10 menit dengan menilai respon mencit berupa abdomen mencit menyentuh dasar tempat berpijak dan kedua pasang kaki ditarik ke belakang. Data yang diperoleh dianalisis secara statistik menggunakan ANAVA satu arah dengan taraf kepercayaan 95% dilanjutkan dengan uji LSD.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak etanol bunga kenanga dosis 1,180 mg/20gBB, 2,359 mg/20gBB, dan 4,718 mg/20gBB mempunyai efek analgetik terhadap mencit putih jantan yang diinduksi asam asetat. Ekstrak bunga kenanga dosis 4,718 mg/20gBB memberikan efek analgetik paling optimal sebesar 64,83%.

Kata kunci : Bunga kenanga (*Canangium odoratum* Baill), ekstrak etanol, *Sigmund*, analgetik

ABSTRACT

ALFIANA E., 2015, "ANALGESIC EFFECT OF ETHANOL EXTRACT OF YLANG FLOWER (*Canangium odoratum* Baill) ON WHITE MALE MICE (*Mus musculus*) INDUCED ACETATE ACID 3%", SCIENTIFIC PAPERS, FACULTY OF PHARMACEUTICAL, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Ylang folwers is one of the medicinal plants that have long been used to treat various ailments, such as headaches, puerperal fever, urinary tract inflammation, arthritis/ rheumatism and others. This research aimed to determine the analgesic effect of ethanol extract of ylang flower and establish doses that provide optimal analgesic effect of 3 (three) variation of the doses administered.

Ylang flower was extracted by maceration method using ethanol 95%. Testing analgesic effect using Sigmund method with acetic acid 3% as the inductor pain. White male mice Swiss trains were devided into 5 treatment groups, each group consisted of 5 mice. The treatment group were: negative control, positive control, ylang flower extract at a dose of 1,180 mg/20 g BB, 2,359 mg/20gBB, and 4,718 mg/20gBB. This observation, were done during the 60 minutes each interval of 10 minutes to asses the response of mice in the form of the abdomen of mice with touch the bottom of the steps and the two pairs of legs drawn. Data was statistically analyzed by One Way ANAVA with a level of confidence 95%, followed by LSD test.

The result showed that ylang flower extract at a dose of 1,180 mg/20gBB, 2,359 mg/20gBB, and 4,718 mg/20g BB has analgesic effect on male white mice induced pain. Ylang flower extract at a dose of 4,718 mg/20 g BB was the most optimal analgesic effects of 64,83%.

Key word : Ylang flower (*Canangium odoratum* Baill), Ethanol extract, Sigmund, Analgesic